

Judul Penelitian : Peran serta masyarakat dalam Pembangunan Daerah : Studi Kasus di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro

Ketua Peneliti : Drs. Ec. Yohanes Lilik Rudianto

Anggota Peneliti : Drs. Ec. I Made Sudana, MS
Drs. Ec. Hernawanto, MSc

Fakultas : Ekonomi Universitas Airlangga

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1991/1992 SK Rektor Nomor : 4257/PT.03.H/N/1991 Tanggal 4 Juni 1991

Masyarakat Indonesia pada dasarnya mempunyai potensi yang cukup besar dalam melaksanakan pembangunan nasional secara sukses dan mandiri. Hal ini ditunjukkan oleh semangat membangun dari semua lapisan masyarakat masih cukup berakar baik pada individu-individu maupun kelompok. Dewasa ini peran serta masyarakat dalam pembangunan dirasakan semakin penting. Ini disebabkan, adanya tuntutan pencapaian sasaran-sasaran pembangunan yang semakin luas, sementara kemampuan pemerintah sangat terbatas. Masalahnya sekarang adalah sampai sejauh mana masyarakat telah berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan daerah, khususnya masyarakat di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, peran serta masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan serta pendayagunaan proyek-proyek yang dibangun di daerahnya. Dengan demikian penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah sebagai bahan masukkan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di daerah Bojonegoro.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro dengan mengambil sampel sebanyak 300 responden dari tiga desa yang dianggap mewakili desa-desa yang lain. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan jalan wawancara langsung dengan responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tabel-tabel untuk mengetahui kecenderungan serta dengan tabulasi silang untuk melihat hubungan antar variabel.

Hasil analisis menunjukkan :

- Terdapat perbedaan tingkat partisipasi masyarakat dalam proyek-proyek Inpres yang dilakukan oleh pemborong dengan yang dilaksanakan oleh desa sendiri.
- Proyek-proyek Inpres yang pembangunannya dilakukan oleh desa, faktor kepemimpinan Kepala Desa sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.

- Tingkat oroitasi desa tidak menunjukkan perbedaan tingkat peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan.
- Pada umumnya masyarakat di desu-desa yang dipilih, tidak ikut berperan serta dalam perencanaan program-program pembangunan Inpres, Karena proyek-proyek tersebut sudah berupa paket yang dilaksanakan oleh pemborong yang ditunjuk oleh pemerintah.
- Peran serta masyarakat desa dalam pelaksanaan program pembangunan Inpres, baik berupa tenaga maupun materi dipengaruhi oleh kebijaksanaan Kepala Desa, Pelaksana proyek, serta Peraturan Pemerintah Daerah.
- Pada umumnya proyek-proyek Inpres hasilnya cukup bermanfaat bagi masyarakat.
- Peran serta masyarakat cukup tinggi dalam pembangunan Sekolah Dasar terutama pada tahap pelaksanaan dan pemanfaatannya.

